

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian, ini peneliti akan memakai penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung di lapangan, yang dapat menjadi sangat relevan dalam studi yang melibatkan interaksi dengan masyarakat atau pemahaman mendalam tentang fenomena tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang sangat berguna untuk menjelajahi dan memahami fenomena atau konteks secara mendalam.

Penelitian kualitatif memang berfokus pada pemahaman dan penjelasan fenomena alam, sosial, atau budaya dengan mendalam. Tiga metode pengumpulan data utama yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.³⁴ Penelitian ini di maksudkan menggambarkan apa adanya dari suatu keadaan, pada Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil observasi yang diperoleh di lapangan dan menjelaskannya dengan kata-kata.³⁵ Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan peran Penyuluh Agama dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di KUA Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

³⁴ Muh. Aldi, "Strategi Kua Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Membayar Zakat, Infaq Dan Sedekah (Kantor Urusan Agama Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021). Hal 43

³⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, "Metodelogi Penelitian Kualitatif", (Cet. 1, Jakarta: Cv Jejak. 2018), Hal 8

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Keagamaan (KUA) Ilir Barat II Kota Palembang. Yang peneliti kaji adalah “Strategi Kua Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Muzakki Untuk Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Ilir Barat II Kota Palembang)”. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji peran Penyuluh Agama Islam.

C. Sumber Data

Berikut beberapa sumber data yang peneliti gunakan:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau melalui observasi langsung oleh peneliti. Dalam penelitian yang peneliti sebutkan, data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait dengan permasalahan zakat, infaq, dan sedekah di Kantor Keagamaan (KUA) IB II Kota Palembang.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari sumber sekunder (tangan kedua), tangan ketiga, atau pihak lain selain peneliti. Data ini bukan hasil upaya peneliti untuk mengumpulkannya sendiri, melainkan data yang sudah ada dan dikeluarkan oleh sumber-sumber lain. Beberapa contoh sumber data sekunder mencakup, Biro Statistik, buku, jurnal, surat kabar/jurnal, laporan Penelitian

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Berdasarkan yang telah peneliti jelaskan, ada beberapa cara atau beberapa teknik yang umum digunakan dalam penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik guna pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ketika mereka ingin memahami dan mendokumentasikan fenomena dengan mengamati objek atau subjek yang diamati secara langsung. Dalam metode observasi, peneliti menggunakan panca indera manusia, seperti penglihatan dan pendengaran, untuk mengamati, merekam, dan mencatat gejala atau perilaku yang berkaitan dengan penelitian.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur merupakan pendekatan yang lebih sistematis di mana peneliti telah merencanakan dengan baik objek, tujuan, dan apa yang akan diamati sebelum melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mendatangi Kantor Keagamaan (KUA) Ilir Barat II Kota Palembang untuk mengamati dan mendokumentasikan strategi KUA dalam meningkatkan jumlah muzakki (orang yang membayar zakat) terkait dengan pelaksanaan zakat, infak, dan sedekah.³⁷

³⁶ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Hal. 136

³⁷ Muh. Aldi, "Strategi Kua Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Membayar Zakat, Infaq Dan Sedekah (Kantor Urusan Agama Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021). Hal 54-56

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sangat efektif dalam penelitian, terutama ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik atau masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang berfokus pada pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Kantor Urusan Agama (KUA) serta mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana dana-dana tersebut dikelola, termasuk praktik-praktik, kebijakan, dan pandangan yang terkait. Namun, penting untuk merencanakan wawancara dengan baik, termasuk merancang pertanyaan yang relevan dan menyusun panduan wawancara. Selain itu, etika wawancara harus dijaga, termasuk menghormati privasi responden dan mendapatkan izin mereka sebelum memulai wawancara. Juga, pastikan untuk mencatat dan menganalisis data wawancara dengan cermat untuk mendukung temuan penelitian ini.³⁸

Wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki peran dalam pengelolaan dana tersebut, seperti Kepala KUA, Penyuluh Agama, dan staf lainnya, dapat memberikan wawasan yang sangat berharga. Ini karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan Zakat, Infak, dan Sedekah di wilayah tersebut.

³⁸ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Hal. 137

Tabel 3.1
Data Informan Yang Ada Dalam Struktur Kepengurusan,
Yang Akan Diwawancarai Diantaranya:

No	Keterangan	Jumlah Informan
1	Kepala Kantor Urusan Agama (KUA)	1
2	Penyuluh Agama Islam	2
3	Pengolah Keuangan	1
4	Pengolah Data	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian dan pengumpulan catatan tercantum seperti notulensi, surat, buku dan laporan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.³⁹ Cara ini dipakai guna mengumpulkan informasi, buku atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan adanya dokumentasi dalam penelitian maka validitas dapat ditingkatkan dan penelitian lebih aman karena peneliti benar-benar melakukan penelitian tersebut langsung di lapangan. Data dokumen meliputi: buku, majalah, transkrip, arsip, foto, dll. terkait dengan zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

³⁹ Muh. Aldi, "Strategi Kua Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Membayar Zakat, Infaq Dan Sedekah (Kantor Urusan Agama Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021). Hal 47

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah tergali dan mengumpulkan data yang diperlukan, kegiatan berikutnya adalah mengolah data dengan memakai teknik, yaitu:

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan proses peninjauan dan pemeriksaan terhadap data yang sudah didapat dalam penelitian. Ini melibatkan penelitian terhadap berbagai aspek data, seperti Kelengkapan jawaban, keterbacaan teks, kejelasan makna, relevansi dengan tujuan penelitian, dan hubungannya dengan data lain yang telah dikumpulkan. Tujuan dari editing adalah untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian adalah akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini tentang "Strategi KUA Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Muzakki Untuk Membayar Zakat, Infak Dan Sedekah," proses editing melibatkan pengecekan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumen yang terkait.⁴⁰

b. Klasifikasi (Classifying)

Klasifikasi merupakan langkah penting dalam analisis data yang melibatkan pengelompokan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara subjek penelitian, observasi langsung, catatan lapangan, dan observasi. Tujuan dari klasifikasi adalah untuk

⁴⁰ Amruddin, Dkk, "Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam", (Jakarta : Pt Publica Indonesia Utama, 2022), Hal 140

mengorganisir data sehingga lebih mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis.

c. Verifying(Verifikasi)

Verifikasi merupakan proses verifikasi terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan sehingga data tersebut bisa diketahui keabsahannya dan dipakai dalam penelitian, setelah itu data tersebut diberitahu kembali.⁴¹

d. Concluding (Kesimpulan)

Kesimpulan yaitu bagian akhir dalam metode penyusunan data, di mana peneliti merangkum dan menarik kesimpulan dari data yang telah melalui tiga metode sebelumnya, yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, dan verifikasi.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang melibatkan pencarian, pengorganisasian, dan penyusunan data diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dianalisis secara sistematis. Analisis data juga diartikan sebagai pengorganisasian rangkaian data, menyusunnya menjadi pola, kategori, dan satuan urain dasar.⁴² Dengan teknik analisis data, pertama-tama penulis menyajikan data hasil observasi secara sistematis, kemudian penulis menganalisisnya

⁴¹ Amruddin, Dkk, “Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam”, (Jakarta : Pt Publica Indonesia Utama, 2022), Hal 139-140

⁴² Helaluddin, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktek. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar, 2019). Hlm 102.

berdasarkan penyusunan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah langkah awal yang penting. Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, analisis data menjadi tahap berikutnya. Model Miles dan Huberman adalah salah satu pendekatan populer yang digunakan untuk analisis data kualitatif. Dalam model ini, ada tiga tahap analisis data yang penting:

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta penggabungan ketiganya dengan menggunakan pendekatan triangulasi, merupakan pendekatan yang umum dalam penelitian. Pertama, peneliti mengamati objek yang diteliti secara keseluruhan, segala sesuatu yang dilihat dan didengar peneliti dicatat. Berkat itu peneliti akan mendapatkan data yang besar serta beragam.⁴³

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses mengambil poin, memilah yang penting, serta memfokuskan pada aspek-aspek kunci atau informasi yang paling relevan dalam data yang dikumpulkan.

c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data memainkan peran yang sangat penting dalam membantu peneliti dan pembaca memahami temuan dan hasil penelitian. dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 137

dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang dikumpulkan.⁴⁴

d. *Concluding drawing/ verification* (penarik kesimpulan)

Menarik kesimpulan dan memverifikasi hasil penelitian. Dalam hal ini adalah tahap penting dalam proses penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan analisis data dan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh.

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 138